

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMBENTUK KARAKTER
KERJASAMA PADA ANAK USIA DINI DI SEKOLAH TAMAN
KANAK-KANAK**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

disusun oleh:

Hana Avetazain
NIM 20107010019

Dosen Pembimbing :

Ratna Mustika Handayani, S.Psi., M.Psi., Psi.
NIP: 19850110 201903 2 011

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1052/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : Faktor-Faktor yang Membentuk Karakter Kerjasama pada Anak Usia Dini di Sekolah Taman Kanak-Kanak

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HANA AVETAZAIN
Nomor Induk Mahasiswa : 20107010019
Telah diujikan pada : Senin, 08 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Ratna Mustika Handayani, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 66b6bcd618c4c



Penguji I

Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66b57e08a792b



Penguji II

Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 66b42ac41923c

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 08 Juli 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66b995dd756e0

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hana Avetazain

NIM : 20107010019

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Faktor-Faktor yang Membentuk Karakter Kerjasama pada Anak Usia Dini di Sekolah Taman Kanak-Kanak**” adalah benar hasil karya penelitian saya sendiri, tanpa melanggar aturan akademik seperti penjiplakan, pemalsuan data atau memanipulasi data. Selain itu, terdapat beberapa bagian yang peneliti ambil dari kutipan penulis lain, namun telah sesuai dengan tata cara yang dibenarkan. Apabila terbukti penelitian ini melanggar kode etik akademik dan peraturan, maka sebagai peneliti saya siap menerima konsekuensi yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Juni 2024

Yang Menyatakan,



METERA
TEMPEL
45/LX259287478

Hana Avetazain
20107010019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan memenuhi perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Hana Avetazain

NIM : 20107010019

Prodi : Psikologi

Judul : Faktor-Faktor yang Membentuk Karakter Kerjasama pada Anak Usia Dini di Sekolah Taman Kanak-Kanak

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh

Yogyakarta, 26 Juni 2024

Pembimbing,



Ratna Mustika Handayani, S.Psi., M.Psi., Psi.
NIP: 19850110 201903 2 011

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain“



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan

Teruntuk Almamater Tercinta

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Teruntuk Kedua Orangtua Tercinta

Mama Ulfah Rosyidah dan Ayah Zainul Abas

Teruntuk Diri Sendiri

Yang Telah Mampu Melewati Semua Proses Menuju Diri yang Lebih Baik



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang mana berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Sholawat serta salam tidak lupa penulis curahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang sudah membantu pelaksanaan tugas akhir ini sampai selesai.

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Lisnawati, S.Psi., M..Psi selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Ratna Mustika Handayani, S.Psi., M.Psi., Psi. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah meluangkan waktu, memberikan arahan, kritik, saran, serta dukungan dan semangat baik selama masa perkuliahan maupun saat masa penyelesaian naskah skripsi.

5. Ibu Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A selaku penguji 1 dalam penelitian ini yang telah bersedia memberikan masukan, saran, nasihat, dan arahan yang diberikan kepada penulis sehingga karya ini menjadi lebih baik lagi.
6. Bapak Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi. selaku penguji 2 dalam penelitian ini yang telah bersedia memberikan masukan, saran, nasihat, dan arahan yang diberikan kepada penulis sehingga karya ini menjadi lebih baik lagi.
7. Bapak, Ibu Dosen Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.
8. Keluarga tercinta (Mama, Ayah, Kak Farah dan Nabil) atas cinta, doa, dan dukungannya tanpa henti, sehingga penulis dapat menjalani segala proses pendidikan dengan baik
9. Seluruh informan penelitian yang telah meluangkan waktu serta tenaga untuk membantu proses penelitian.
10. Sahabat-sahabat saya, Bilqis, Fanisa, Devinta, Iin, Dhifa, Alfain, Indah, Selvinda, terimakasih selalu mendukung dan memberi semangat kepada penulis disaat masa pengerjaan skripsi.
11. Teman-teman seperbimbingan skripsi Bu Ratna, terimakasih atas waktu berproses yang singkat namun berarti.
12. Teman-teman KKN 111 Pucanggading, terimakasih atas waktu yang telah dilalui bersama dan membuat kenangan dengan penulis.
13. Teman-teman kelas A Psikologi Angkatan 2020 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang mana telah kebersamai serta saling memberikan dukungan selama masa perkuliahan.

14. Teruntuk saya sendiri, Hana Avetazain yang sudah selalu berusaha berjuang melewati segala proses dan dinamika di dalamnya.

Penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak tersebut, semoga Allah memberikan balasan kebaikan yang sudah diberikan. Penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang ada pada penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan keilmuan psikologi serta bidang kehidupan lainnya.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 26 Juni 2024

Peneliti,



Hana Avetazain
20107010019



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN / GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Literature Review.....	6
B. Dasar Teori.....	16
1. Karakter Kerja sama.....	16
2. Anak Usia Dini	30
C. Kerangka Teoritik	35
D. Pertanyaan Penelitian.....	38
BAB III	39
METODE PENELITIAN.....	39
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	39
B. Fokus Penelitian.....	39
C. Informan dan Setting Penelitian.....	40

D.	Metode atau Teknik Pengumpulan Data.....	40
E.	Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	41
F.	Keabsahan Data Penelitian.....	43
BAB IV	44
HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A.	Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian.....	44
1.	Orientasi kacah.....	44
2.	Persiapan Penelitian.....	45
B.	Pelaksanaan Penelitian.....	47
C.	Laporan Hasil Penelitian.....	48
1.	Informan Ainun (Samaran).....	48
2.	Informan Siti (Samaran).....	58
D.	Pembahasan.....	69
BAB V	77
KESIMPULAN DAN SARAN	77
A.	Kesimpulan.....	77
B.	Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Proses Pelaksanaan Pengambilan Data.....	47
---	----



DAFTAR BAGAN / GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Teoritik	38
Gambar 2. Dinamika Kerjasama Anak Usia Dini pada Kelas Informan Ainun	57
Gambar 3. Dinamika Kerjasama Anak Usia Dini pada Kelas Informan Siti.....	68
Gambar 4. Dinamika Perilaku Kerjasama Anak Usia Dini di Sekolah Taman Kanak-Kanak	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Pengumpulan Data.....	87
Lampiran 2. Verbatim Informan Penelitian	87
Lampiran 3. Hasil Reduksi dan Kategorisasi Data	120
Lampiran 4. Laporan Observasi.....	139
Lampiran 5. Informed Consent	148



INTISARI

MENUMBUHKAN KARAKTER KERJASAMA PADA ANAK USIA DINI DI SEKOLAH TAMAN KANAK-KANAK

Hana Avetazain
20107010019

Anak usia dini rentang usia 4-5 tahun merupakan periode anak menunjukkan ketertarikan berinteraksi dengan sekitar dan memasuki tahap belajar bekerjasama. Melalui kerjasama, anak akan belajar untuk berinteraksi dengan rekan sebaya, melatih kemampuan anak untuk bekerja sama dalam tim, serta membentuk sikap yang terbuka terhadap perbedaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor yang dapat membentuk karakter kerjasama pada anak usia dini. Informan dalam penelitian ini terdiri dari dua guru pengampu kelompok belajar B RA Al-Hilal 3 dan peserta didik kelompok belajar B RA Al-Hilal 3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari mengreduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor-faktor penting yang dapat menjadi solusi untuk membentuk karakter kerjasama pada anak usia dini yaitu peran guru, interaksi teman sebaya, lingkungan yang mendukung, dan metode pembelajaran yang efektif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kombinasi keempat faktor tersebut mampu menjadi cara atau metode dalam membentuk karakter kerjasama yang kuat pada anak.

Kata Kunci : Anak Usia Dini, Karakter, Kerjasama

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

DEVELOPING COOPERATIVE CHARACTER IN EARLY CHILDHOOD AT KINDERGARTEN

Hana Avetazain
2010710019

Early childhood, specifically the age range of 4-5 years, is a period when children show interest in interacting with their surroundings and begin to learn cooperation. Through cooperation, children learn to interact with peers, develop teamwork skills, and foster an attitude that is open to differences. This study aims to identify the factors that can shape cooperative character in early childhood. The informants in this study consist of two teachers from the B study group at RA Al-Hilal 3 and the students from the B study group at RA Al-Hilal 3. The method used in this research is a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques in this study involve interviews and observations. The data analysis techniques used in this study include data reduction, data presentation, and verification. The results of the study show that several key factors can contribute to developing cooperative character in early childhood, namely the role of teachers, peer interactions, a supportive environment, and effective teaching methods. Based on the study's results, it can be concluded that the combination of these four factors can effectively shape a strong cooperative character in children.

Keywords: Early Childhood, Character, Cooperation

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merujuk suatu istilah yang mengacu kepada periode perkembangan awal dalam kehidupan seseorang. Menurut Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, konsep "Anak Usia Dini" di Indonesia saat ini merujuk kepada anak sejak lahir hingga usia 6 tahun (Inayah et al., 2023). Sedangkan anak usia dini menurut pandangan psikologi adalah periode perkembangan manusia dimulai dari masa setelah bayi yakni usia 2 tahun hingga saat anak mencapai kematangan seksual (Hurlock, 1980). Periode ini disebut dengan istilah "*golden age*" atau masa keemasan pada periode kehidupan seorang manusia (Uce, 2015).

Pada periode usia dini tersebut, anak akan mengalami berbagai perkembangan secara pesat, salah satunya yaitu perkembangan sosial emosional (Talango, 2020). Perkembangan sosial periode ini ditandai dengan peningkatan interaksi dengan teman sebaya dan anggota keluarga. Anak-anak mulai memahami norma sosial, belajar bekerja sama, berbagi, serta mengembangkan empati dan kemampuan untuk mengambil perspektif orang lain (Maria & Amalia, 2018). Khususnya di usia 4-5 tahun dimana usia tersebut merupakan usia anak mulai mengenyam pendidikan formal seperti Taman Kanak-Kanak (TK), mereka mulai menunjukkan berbagai macam karakteristik sosial emosional alamiah yang ada dalam dirinya, seperti mulai menunjukkan ketertarikan berinteraksi dengan sekitar, mulai mengenal dan

mengekspresikan emosi yang ada, serta memasuki tahap belajar untuk berbagi dan bekerjasama (Hurlock, 1995).

Kerjasama merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter sosial yang efektif pada anak usia dini. Hal ini bukan hanya sekadar metode untuk mencapai tujuan tertentu, tetapi lebih merupakan nilai-nilai dan keterampilan yang ditanamkan untuk memungkinkan anak berinteraksi dengan baik dalam masyarakat (Suwartini, 2017). Melalui kerjasama, anak akan belajar untuk berinteraksi dengan rekan sebaya, melatih kemampuan anak untuk bekerja sama dalam tim, serta membentuk sikap yang terbuka terhadap perbedaan dan kemampuan untuk menerima keragaman (Prabandari & Fidesrinur, 2019).

Beberapa pola perilaku sosial anak terutama di usia 4-5 tahun atau usia pertama sekolah menunjukkan bahwa mereka masih lekat akan perilaku menganggap dirinya lebih baik dari yang lain dan sulit untuk menerima pendapat orang lain, sehingga kerjasama yang ada pada diri anak usia 4-5 tahun pun masih ditahap pengenalan dan pembentukan nilai tersebut (Putri & Zulminiati, 2020). Hal ini juga dibuktikan dengan penelitian Abidah et.al (2019) yang menemukan temuan bahwa kerjasama anak usia 4-5 tahun di TK BA Aisyiah Jati masih terbilang kurang dan belum terbentuk dengan baik sehingga masih diperlukannya penanaman dan pengembangan karakter kerjasama.

Namun pada kenyataan di lapangan, terdapat pula anak pada rentang usia 4-5 tahun yang telah mampu menunjukkan kerjasama dengan baik. Seperti pada hasil penelitian pra studi lapangan yang telah peneliti lakukan

di RA Al-Hilal 3, bahwasannya 60 persen siswa/siswinya terbilang sudah cukup mampu dalam mengaplikasikan karakter kerjasama pada kegiatan di sehari-harinya di sekolah. Terlihat pada beberapa siswa yang menunjukkan sikap kerjasama dalam berbagai kegiatan baik dengan pendampingan oleh guru maupun kegiatan kerjasama yang natural terjadi saat berinteraksi dengan sesama. Hal tersebut merupakan suatu temuan kasus yang unik dan berbeda apabila dibandingkan dengan temuan kasus sebelumnya yang menunjukkan belum terbentuknya karakter kerjasama pada anak usia dini usia 4-5 tahun. Uraian tersebut juga didukung oleh literatur ilmiah milik Yunianingsing & Rohita (2024) bahwa untuk anak usia 4-5 tahun atau usia anak memasuki dunia sekolah, standar pencapaian yang di usia tersebut adalah telah menunjukkan rasa simpati dan empati kepada sesama dan menghargai orang lain.

Kemampuan kerjasama pada anak usia dini usia 4-5 tahun dapat ditumbuhkan dengan berbagai cara, salah satunya melalui lingkungan sekolah yang merupakan lingkungan edukatif. Hal ini juga menjadi salah satu maksud dari locus educationis bahwasannya sekolah merupakan sebuah wahana aktualisasi nilai dan pembentukan karakter (Sueca, 2018). Lingkungan sekolah memberikan kesempatan bagi anak untuk terlibat dalam berbagai kegiatan kelompok, baik dalam konteks bermain maupun belajar, kemudian anak-anak mulai belajar mengenal dan memahami kondisi-kondisi sosial, serta mengembangkan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi sosial yang berbeda (Anzani & Insan, 2020).

Dalam lingkungan sekolah inilah berbagai cara ataupun metode bisa menunjang pembentukan karakter kerjasama, diantaranya ada model pembelajaran. Menurut Wulandari & Suparno (2020) bahwa penanaman karakter pada anak lebih efektif dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, sosial, dan emosi, sehingga dengan model pembelajaran yang mencakup ketiga aspek tersebut kiranya efektif untuk penanaman karakter kerjasama. Metode atau cara lain yang mampu menunjang pertumbuhan karakter kerjasama pada anak adalah interaksi sosial. Vygotsky dalam Muzammil et.al (2021) meyakini bahwasannya perkembangan kognitif maupun sosial emosional seseorang mampu ditumbuhkan, dikembangkan dan ditingkatkan melalui interaksi sosial, sehingga interaksi anak baik dengan teman sebaya maupun orang lain bisa menjadi opsi untuk menumbuhkan karakter kerjasama.

Berdasarkan uraian diatas, tergambar bahwa terdapat berbagai macam langkah dan cara untuk membentuk karakter kerjasama pada anak usia dini terutama anak dengan usia 4-5 tahun dan dalam lingkungan sekolah, sehingga peneliti tertarik untuk lebih mendalami mengenai metode dan cara apa saja yang mampu menjadi faktor-faktor pembentuk karakter kerjasama pada anak usia dini di sekolah taman kanak-kanak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah, maka dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah apa faktor-faktor yang membentuk karakter kerjasama pada anak usia dini di sekolah taman kanak-kanak?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan apa saja faktor-faktor yang membentuk karakter kerjasama pada anak usia dini di taman kanak-kanak.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemikiran dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang psikologi perkembangan yang terkait dengan tahapan dan proses perkembangan anak usia dini, serta pada bidang psikologi pendidikan yang berkaitan dengan pembentukan karakter anak usia dini. Hasil dari penelitian juga diharapkan mampu menjadi bahan referensi dan perbandingan bagi pelajar, mahasiswa, akademisi psikologi, dan peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Informan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman bagi informan yaitu guru mengenai faktor apa saja yang mampu membentuk karakter kerjasama pada anak usia dini.

b. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu berfungsi sebagai dasar mempertahankan metode dan cara menumbuhkan karakter kerjasama yang sudah ada untuk terus dipraktikkan dan dikembangkan ke depannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan data dan proses analisis data di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat menjadi solusi untuk membentuk dan mengembangkan karakter kerjasama pada anak usia dini. Peran guru, interaksi teman sebaya, lingkungan yang mendukung, dan metode pembelajaran yang efektif merupakan faktor-faktor penting dalam pembentukan karakter kerjasama pada anak usia dini. Guru berperan sebagai panutan dan pembimbing yang membantu anak-anak memahami nilai-nilai kerjasama melalui arahan dan contoh langsung dalam situasi sehari-hari. Dengan menghadapi konflik minor dan belajar menyelesaikannya dengan damai, anak-anak mulai mengembangkan keterampilan sosial-emosional yang penting. Selain itu, interaksi dengan teman sebaya juga berkontribusi besar, karena anak-anak belajar dari satu sama lain bagaimana berbagi, bekerja sama, dan berkomunikasi secara efektif dalam kegiatan bermain dan belajar.

Lingkungan yang mendukung serta metode pembelajaran yang inovatif dan menarik juga memainkan peran krusial dalam menumbuhkan sikap kerjasama. Sekolah yang menciptakan suasana kondusif, bebas tekanan, dan penuh kasih sayang membantu anak-anak merasa aman dan dihargai, sehingga mereka lebih terbuka untuk berpartisipasi dan bekerja sama. Metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas praktis dan penggunaan alat permainan tidak hanya membuat pembelajaran lebih

menyenangkan tetapi juga mengajarkan anak-anak pentingnya kolaborasi dan saling membantu. Dengan kombinasi peran guru, interaksi teman sebaya, lingkungan yang mendukung, dan metode pembelajaran yang tepat, anak-anak usia dini dapat mengembangkan karakter kerjasama yang kuat, meskipun beberapa masih dalam proses pembentukan dan membutuhkan waktu untuk sepenuhnya memahaminya.

B. Saran

Setelah melalui berbagai proses rangkaian penelitian, peneliti menyadari bahwa hasil yang diperoleh belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan beberapa saran berdasarkan temuan penelitian yang telah diperoleh. Beberapa saran tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Informan

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh informan mengenai dinamika penanaman kerjasama di sekolah tersebut, diharapkan informan maupun pihak sekolah mempertahankan semua metode dan cara penanaman kerjasama pada anak usia dini. Selain itu guru maupun pihak sekolah diharapkan juga terus memantau perkembangan setiap anak karena dengan dukungan yang konsisten dari guru dan sekolah akan sangat membantu anak dalam mengembangkan keterampilan kerjasama.

2. Peneliti Selanjutnya

Saran kepada peneliti selanjutnya ialah diharapkan untuk bisa mengeksplorasi penelitian mengenai pendidikan karakter lainnya yang

berfokus pada aspek perkembangan sosioemosional anak. Jika berkaca dari peneliti yang berfokus pada anak usia dini, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk bisa lebih bereksplorasi pada rentang usia yang lainnya seperti rentang perkembangan masa kanak-kanak akhir.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A. F., Rukayah, & Dewi, N. K. (2019). Sikap Kerja sama Melalui Permainan Bentengan Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*, 7(2), 104–112.
- Ali, A.M. (2018). Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya. Jakarta: Prenadamedia Group
- Anzani, R. W., & Insan, I. K. (2020). Perkembangan sosial emosi pada anak usia prasekolah. *Pandawa : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(2), 180–193.
- Aqobah, Q. J., Ali, M., Decheline, G., & Raharja, A. T. (2020). Penanaman Perilaku Kerja sama Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 5(2), 134–142.
- Azwar, S. (2017). Metode Penelitian Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bakri, A. R., Nasucha, J. A., & Indri M, D. B. (2021). Pengaruh Bermain Peran Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(1), 58–79. <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.12>
- Borba, Michele. (2008). Membangun Kecerdasan Moral. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Chaplin, J.P. (2014). Kamus Lengkap Psikologi. Depok: Rajawali Pers

- Dewi, N., & Trikusumaadi, S. K. (2016). Bahaya Kecanduan Internet dan Kecemasan Komunikasi terhadap Karakter Kerja Sama pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 43(3), 220–230.
- Gillies, R. M. (2016). Cooperative Learning : Review of Research and Practice. *Australian Journal of Teacher Education*, 41(3), 38–54.
- Hidayat, M. N. (2018). Komunikasi antara Guru-Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 23(1), 24–33.
- Hurlock, E. B. (1995). Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi Kelima. Alih Bahasa : Istiwidayanti. Jakarta : Erlangga
- Hurlock, Elizabeth B. (1980). Perkembangan Anak. Jakarta : Erlangga.
- Inayah, F., Hamka, D. W., Ristiana, E., Akmal, M. S., & Kurniawan, R. (2023). Pembuatan dan Pengarahan Media Mewarnai Gambar Bagi Anak Usia 1-8 th di BTN Kasumberang Kabupaten Gowa. *ININNAWA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(01), 53–56.
- Irhamna, & Purnama, S. (2022). Peran Lingkungan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di PAUD Nurul Ikhlas. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(1), 68–77.
- Jessicasari, A., & Hartati, S. C. Y. (2014). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Studi pada kelas XI di SMAN

3 Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 02(03), 661–666.
<http://ejournal.unesa.ac.id/index.phppendidikan-jasmani/issue/archive>

Johnson, D. W., Johnson, R. T., Holubec, E. J., & Yusron, N. (2019). *Colaborative Learning: Strategi Pembelajaran Untuk Sukses Bersama* (2nd ed.). Bandung: Nusa Media.

Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15–28.

Magta, M., Ujjanti, P. R., & Permatasari, E. D. (2019). Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Kelompok A. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(2), 212–220.

Maria, I., & Amalia, E. R. (2018). *Perkembangan Aspek Sosial-Emosional dan Kegiatan Pembelajaran yang Sesuai untuk Anak Usia 4-6 Tahun*. Institut Pesantren K.H. Abdul Chalim Mojokerto,.

Marlina, Y. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Guided Discovery Learning dalam Materi Kerja Sama pada Siswa Kelas V SD Negeri 133 Halmahera Selatan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 53–61.

Maulidar, Hayati, F., & Fitriani. (2020). Analisis Penanaman Kemampuan Kerjasama Pada Anak Kelompok B TK Negeri Siti Maryam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1), 1–11.

Muhaimin, A. (2010). *Meningkatkan Kecerdasan Sosial Bagi Anak*. Yogyakarta: Katahati.

- Nurhalimah. (2012). Pengaruh metode proyek terhadap kemampuan kerja sama anak usia dini kelompok B di RA Perwanida 03 Mojo Andong Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012. Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 7(2), 1–16.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2008). Human Development (Psikologi Perkembangan). Jakarta: Kencana
- Perlina, P., & Nurhafizah. (2020). astuti,+150+Piping+Cek+3071-3082. Jurnal Pendidikan Tambusai, 4(3), 3071–3082.
- Prabandari, I. R., & Fidesrinur. (2019). Meningkatkan kemampuan bekerja sama anak usia 5-6 tahun melalui metode bermain kooperatif. Jurnal AUDHI, 1(2).
- Puspita, A., & Syafrina, R. (2019). Meningkatkan Karakter Kerjasama Anak melalui Bermain Balok Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Pusaka Indah Karang Pacis Samarinda Tahun Ajaran 2018/2019. Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini, 4(1), 29–28.
<https://doi.org/10.24903/jw.v4i1.326>
- Puspitasari, N., Masfuah, S., & Pratiwi, I. A. (2022). Implementasi Permainan Tradisional Gobak Sodor dalam Meningkatkan Kerja sama Anak Usia 10 Tahun. JURNAL BASICEDU, 6(2), 2540–2546.
- Putri, C. F., & Zulminiati. (2020). Kemampuan Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal Pendidikan Tambusai, 4(3), 3038–3044.

- Putri, S. E., & Eliza, D. (2019). Peningkatan Kerja sama Anak Melalui Cerita Minangkabau di Taman Kanak - Kanak Nurul Haq Sasak. *Inovtech*, 01(02), 1–9. <https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>
- Rahmawati, Y., & Kurniati, E. (2010). Strategi pengembangan kreativitas pada anak usia taman kanak-kanak. Jakarta: Kencana
- Ramelan, H., & Suryana, D. (2021). Analisis Kemampuan Kerjasama Dalam Perilaku Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 4(2), 107. <https://doi.org/10.36709/jrga.v4i2.17921>
- Rifmasari, Y., & Nuraini. (2024). Peningkatan Kemampuan Kerjasama Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Penggunaan APE Rumah Bermain di Kelompok Bermain Permata Hati Kota Payakumbuh. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(6), 163–167.
- Samudro, K. H. (2020). Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Edukatif (ULTADU) Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Peserta Didik Kelas V SD Negeri Puren. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 9(3).
- Santrock, J.W. (2002). *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup Edisi 5 Jilid 2*, Jakarta: Erlangga.
- Satria, H., Nurmawati, N., & Kusuma, Y. Y. (2021). Penerapan Model Treasure Hunt Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Sekolah Dasar Kelas IV SDM 002 Penyasawan Kecamatan Kampar. *Indonesian Research Journal On Education*, 1(1), 11–24. <https://doi.org/10.31004/irje.v1i1.8>

- Setiawati, E., & Suparno. (2010). Interaksi Sosial dengan Teman Sebaya pada Anak Homeschooling dan Anak Sekolah Reguler (Study Deskriptif Komparatif). *Indigenous, Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, 12(1), 55–65.
- Shofiah, A. N., & Fauzi. (2023). Pengembangan Kemampuan Kerjasama Anak Usia Dini Melalui Fun Games Circle. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(1), 207–218. <https://doi.org/10.33369/jip.8.1>.
- Sueca, I. N. (2018). Locus educationis sebagai Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Menuju Peserta Didik yang Berbudi. *Guna Widya Jurnal Pendidikan Hindu*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.25078/gw.v4i1.383>
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Surni, V. V., Pawitri, A., & Syaikhu, A. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Anak Usia Dini melalui Permainan Tradisional Tarik Tambang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA*, 108–113.
- Suwartini, S. (2017). Pendidikan Karakter dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4(1). <https://doi.org/10.30738/trihayu.v4i1.2119>
- Talango, S. R. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 92–105. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>

- Tarim, K. (2015). Effects of cooperative group work activities on pre-school children's pattern recognition skills. *Kuram ve Uygulamada Egitim Bilimleri*, 15(6), 1597–1604. <https://doi.org/10.12738/estp.2016.1.0086>
- Thomas, L. & Johnson, E.B. (2014). *Contextual Teaching Learning*. Jakarta: Kaifa
- Uce, L. (2015). The Golden Age : Masa Efektif Merancang Kualitas Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Bunayya*, 1(2), 77–92.
- Wulandari, A., & Suparno, S. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Karakter Kerjasama Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 862. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.448>
- Yulitri, R., Putri, W. O., Trisoni, R., & Hardi, E. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Melalui Kegiatan Outbound untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama. *Ristekdik (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)*, 5(1), 33–40.
- Yunianingsih, & Rohita. (2024). Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Media Balok Kayu Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal AUDHI*, 6(2), 49–57.